



**KEMENTERIAN HUKUM
KANTOR WILAYAH
KALIMANTAN BARAT**

LAPORAN SEMINAR PELATIHAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN SPBE

EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM KALIMANTAN BARAT

**Penyusun: Luthfia Justisia Loebis, S.Kom.
NIP. 199606102025062004 | Pranata Komputer Ahli Pertama**

Penguji: Ekki Rizki Ramadhan, S.Kom.



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan penyelenggaraan pemerintahan berbasis teknologi informasi yang menekankan integrasi layanan untuk meningkatkan transparansi, kepercayaan, dan kualitas pelayanan publik. Evaluasi SPBE penting untuk memastikan penerapannya tidak hanya berfokus pada teknologi, tetapi juga mendukung peningkatan proses bisnis, tata kelola, data, keamanan informasi, dan layanan. Sebagai representasi Kementerian Hukum di Provinsi Kalimantan Barat, Kantor Wilayah Kementerian Hukum Kalimantan Barat perlu melakukan evaluasi implementasi SPBE untuk mengetahui kondisi yang ada serta menjadi dasar penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut dalam memperkuat tata kelola SPBE.

Maksud & Tujuan

Maksud

Maksud dari kegiatan evaluasi implementasi SPBE ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan SPBE di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum Kalimantan Barat serta mengidentifikasi area yang masih memerlukan penguatan.

Tujuan

- ✓ Mengidentifikasi kondisi implementasi SPBE saat ini;
- ✓ Mengidentifikasi kondisi SPBE yang diharapkan;
- ✓ Melakukan analisis kesenjangan (gap analysis);
- ✓ Mengidentifikasi aspek SPBE yang perlu ditingkatkan;
- ✓ Merumuskan rekomendasi perbaikan;
- ✓ Menyusun rencana tindak lanjut implementasi SPBE.

KONDISI SAAT INI



1. Kebijakan SPBE

SOP terkait SPBE telah tersedia untuk sejumlah layanan dan pengelolaan TIK, namun kepatuhan terhadap SOP belum sepenuhnya optimal



2. Sumber Daya Manusia SPBE

Tim TI terdiri atas 5 Pranata Komputer dan 1 Pengolah Data dan Informasi, namun kompetensi SPBE belum merata pada seluruh SDM



3. Infrastruktur SPBE

Topologi jaringan telah diperkuat dan server internal telah dikelola, namun masih terdapat area dengan kualitas jaringan yang kurang optimal dan standar keamanan ruang server belum sepenuhnya terpenuhi



4. Aplikasi SPBE

Telah digunakan berbagai aplikasi pusat dan dikembangkan beberapa aplikasi mandiri



5. Manajemen Aset dan Keamanan SPBE

Telah dilakukan screening terhadap perangkat BMN maupun pribadi dan pemantauan keamanan informasi, namun ditemukan beberapa perangkat terindikasi dan penggunaan perangkat lunak yang tidak berlisensi



6. Layanan SPBE

Layanan *Helpdesk* telah tersedia namun masih dilakukan secara konvensional melalui tatap muka

KONDISI YANG DIHARAPKAN



Kepatuhan SOP 100%

Seluruh pengelolaan aplikasi serta layanan SPBE dilaksanakan sesuai SOP yang berlaku dan dipatuhi secara konsisten



SDM Kompeten & Berlisensi

Tersedianya SDM SPBE yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan tugas, serta adanya penambahan SDM



Infrastruktur Standardisasi

Infrastruktur SPBE yang andal dengan jaringan yang stabil di seluruh area kerja serta ruang server yang memenuhi standar keamanan, sarana, prasarana, dan pengendalian akses



Aplikasi Terintegrasi

Aplikasi pusat dan mandiri dikembangkan secara selaras dengan kebijakan dan arsitektur SPBE serta dapat terintegrasi dan mendukung pertukaran data secara optimal



100% Legal Software dan Aplikasi

Seluruh perangkat kerja menggunakan perangkat lunak yang legal dan berlisensi serta terlindungi dari ancaman keamanan informasi melalui pengamanan dan monitoring secara berkala



Helpdesk Online

Layanan Helpdesk SPBE tersedia secara daring sehingga permintaan bantuan dapat disampaikan, dipantau, dan diselesaikan tanpa harus datang secara langsung

ANALISIS KESENJANGAN (GAP ANALYSIS)

NO	KONDISI SAAT INI	KONDISI YANG DIHARAPKAN	ANALISIS KESENJANGAN
1	SOP terkait SPBE telah tersedia untuk sejumlah layanan dan pengelolaan TIK, namun kepatuhan terhadap SOP belum sepenuhnya optimal;	Seluruh pengelolaan aplikasi serta layanan SPBE dilaksanakan sesuai SOP yang berlaku dan dipatuhi secara konsisten.	– Masih terdapat pengembangan aplikasi yang belum sepenuhnya mengikuti SOP – Pemahaman dan kepatuhan terhadap SOP belum merata – Pengawasan terhadap penerapan SOP masih perlu diperkuat
2	Tersedia Tim TI yang terdiri atas 5 Pranata Komputer dan 1 Pengolah Data dan Informasi, namun kompetensi SPBE belum merata pada seluruh SDM;	Tersedianya SDM SPBE yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan tugas, serta adanya penambahan SDM;	– Kompetensi masih belum merata – Program pengembangan kompetensi masih perlu ditingkatkan – Ketergantungan pada SDM tertentu masih berpotensi terjadi
3	Topologi jaringan telah diperkuat dan server internal telah dikelola, namun masih terdapat area dengan kualitas jaringan yang kurang optimal dan standar keamanan ruang server belum sepenuhnya terpenuhi.	Infrastruktur SPBE yang andal dengan jaringan yang stabil di seluruh area kerja serta ruang server yang memenuhi standar keamanan, sarana, prasarana, dan pengendalian akses.	– Masih terdapat beberapa ruangan dengan jaringan internet yang lambat – Cakupan dan kapasitas jaringan masih perlu ditingkatkan – Standardisasi ruang server belum optimal – Pengendalian akses dan aspek keamanan ruang server masih perlu diperkuat

ANALISIS KESENJANGAN (GAP ANALYSIS)

NO	KONDISI SAAT INI	KONDISI YANG DIHARAPKAN	ANALISIS KESENJANGAN
4	Telah digunakan berbagai aplikasi pusat dan dikembangkan beberapa aplikasi mandiri;	Aplikasi pusat dan aplikasi mandiri dikembangkan secara selaras dengan kebijakan dan arsitektur SPBE serta dapat terintegrasi dan mendukung pertukaran data secara optimal.	– Belum seluruh aplikasi mandiri terintegrasi dengan sistem pusat – Pengembangan aplikasi perlu semakin memperhatikan SOP dan keamanan
5	Telah dilakukan screening terhadap perangkat BMN maupun pribadi dan pemantauan keamanan informasi, namun ditemukan beberapa perangkat terindikasi dan penggunaan perangkat lunak yang tidak berlisensi;	Seluruh perangkat kerja menggunakan perangkat lunak yang legal dan berlisensi serta terlindungi dari ancaman keamanan informasi melalui pengamanan dan monitoring secara berkala.	– Masih terdapat penggunaan perangkat lunak tidak berlisensi – Risiko keamanan dan kepatuhan masih terdapat pada perangkat pegawai – Monitoring keamanan perlu dilakukan secara berkala dan berkelanjutan
6	Layanan <i>Helpdesk</i> telah tersedia namun masih dilakukan secara konvensional melalui tatap muka.	Layanan <i>Helpdesk</i> SPBE tersedia secara daring sehingga permintaan bantuan dapat disampaikan, dipantau, dan diselesaikan tanpa harus datang secara langsung.	– Telah tersedia rencana penerapan mekanisme <i>Helpdesk</i> digital yang terstruktur – Pemantauan status penyelesaian permintaan masih terbatas

KESIMPULAN

👍 Telah terlaksana

Tersedianya SOP teknis terkait SPBE, keberadaan Tim TI, penguatan infrastruktur, pemanfaatan aplikasi pusat dan pengembangan aplikasi mandiri, serta skrining aset terkait deteksi keamanan perangkat.

⚠️ Prioritas Perbaikan

Kepatuhan SOP beserta pengawasannya, pengembang kompetensi SDM TI secara merata, standar keamanan ruang server, dan penggunaan aplikasi atau software berlisensi resmi

REKOMENDASI & TINDAK LANJUT

1

Rencana Tindakan

Melakukan sosialisasi dan penyederhanaan SOP, meningkatkan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta memastikan setiap pengembangan dan pengelolaan aplikasi dilaksanakan sesuai SOP dan ketentuan keamanan yang berlaku

Output

- o SOP SPBE yang telah disosialisasikan dan dipahami oleh pegawai terkait
- o Laporan monitoring dan evaluasi kepatuhan SOP
- o Dokumentasi penerapan SOP pada pengembangan/pengelolaan aplikasi

2

Rencana Tindakan

Melaksanakan internalisasi, bimbingan teknis, pelatihan, sertifikasi, dan knowledge sharing terkait SPBE, keamanan informasi, aplikasi, data, infrastruktur, dan layanan digital bagi SDM

Output

- o Mengikuti pelatihan/bimtek SPBE
- o Peningkatan kompetensi SDM pengelola SPBE
- o Dokumentasi knowledge sharing

3

Rencana Tindakan

Melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas jaringan, penambahan access point pada area yang kurang terjangkau, koordinasi dengan Pusdatin, serta menyusun dan menerapkan standar ruang server yang mencakup aspek keamanan, kelistrikan, jaringan, lingkungan, dan pengendalian akses

Output

- o Hasil evaluasi jaringan Peningkatan cakupan dan kualitas jaringan
- o Penambahan access point pada area prioritas Standar ruang server
- o Ruang server yang memenuhi standar keamanan dan pengendalian akses

REKOMENDASI & TINDAK LANJUT

4

Rencana Tindakan

Melakukan inventarisasi dan pemetaan aplikasi, memastikan kesesuaian pengembangan dengan Arsitektur SPBE dan SOP, melaksanakan pengujian keamanan, serta mengidentifikasi kebutuhan integrasi, interoperabilitas, dan pertukaran data antar aplikasi

Output

- o Dokumen inventarisasi dan pemetaan aplikasi SPBE
- o Dokumen evaluasi kesesuaian aplikasi dengan Arsitektur SPBE
- o Peta kebutuhan integrasi/interoperabilitas
- o Aplikasi yang telah diuji aspek keamanan dan integrasinya

5

Rencana Tindakan

Melakukan migrasi atau pengadaan lisensi resmi perangkat lunak, melakukan screening perangkat secara berkala, meningkatkan digital security awareness, serta melaksanakan penanganan insiden dan monitoring keamanan perangkat secara rutin

Output

- o Seluruh perangkat menggunakan perangkat lunak legal/berlisensi
- o Laporan hasil screening perangkat
- o Laporan monitoring keamanan informasi
- o Terselenggaranya sosialisasi digital security awareness

6

Rencana Tindakan

Mengembangkan layanan Helpdesk secara daring, monitoring status penyelesaian, eskalasi permasalahan, serta dokumentasi riwayat layanan

Output

- o Tersedianya aplikasi/platform Helpdesk SPBE
- o Dashboard/status monitoring penyelesaian layanan
- o Rekapitulasi dan dokumentasi riwayat layanan



**KEMENTERIAN HUKUM
KANTOR WILAYAH
KALIMANTAN BARAT**

TERIMA KASIH

